

Pendampingan Peningkatan Kompetensi Guru Akuntansi Kabupaten Wonosobo dalam Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Siskeudes

Assistance in Enhancing Accounting Teachers' Competence in Wonosobo Regency in Village Financial Management Through the Siskeudes Application

Ani Widayati

Eka Ary Wibawa

Arif Rahman Hakim

Arief Nurrahman*

Department of Accounting
Education, Yogyakarta State
University, Yogyakarta, Indonesia

email: ariefnurrahman@uny.ac.id

Kata Kunci

Akuntansi
Kompetensi Guru
Pelatihan
Siskeudes

Keywords:

Accounting
Teacher Competence
Training
Siskeudes

Received: October 2024

Accepted: January 2025

Published: Maret 2025

Abstrak

Pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu pilar penting dalam tata kelola pemerintahan desa yang baik. Di Kabupaten Wonosobo, kebutuhan akan peningkatan kompetensi guru akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) semakin mendesak untuk mendukung keberhasilan implementasi kebijakan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi guru akuntansi di Kabupaten Wonosobo dalam memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan desa melalui Aplikasi Siskeudes. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi pelatihan, simulasi dan praktik langsung, serta evaluasi kompetensi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan 34 guru akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan peningkatan kompetensi ini, guru akuntansi diharapkan mampu mengajarkan pengelolaan keuangan desa kepada siswa secara lebih efektif dan mendorong keterlibatan aktif dalam pengawasan keuangan desa di masa depan. Pengabdian ini berkontribusi pada penguatan tata kelola keuangan desa yang lebih akuntabel di Kabupaten Wonosobo.

Abstract

Transparent and accountable village financial management is a crucial pillar of good village governance. In Wonosobo Regency, there is an increasing need to enhance the competence of accounting teachers in village financial management using the Village Financial System Application (Siskeudes) to support the successful implementation of this policy. This community service activity aims to assist accounting teachers in Wonosobo Regency in understanding and applying village financial management through the Siskeudes Application. The methods employed include training, hands-on practice, and participant competency evaluation. The results of the activity indicate that this assistance has successfully improved the understanding and skills of accounting teachers in managing village finances by relevant laws and regulations. With this increase in competence, accounting teachers are expected to be able to teach village financial management to students more effectively and encourage active involvement in village financial oversight in the future. This service contributes to strengthening a more accountable village financial governance system in Wonosobo Regency.



© 2025 Ani Widayati, Eka Ary Wibawa, Arif Rahman Hakim, Arief Nurrahman. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i3.8454>

PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan salah satu program strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Program ini diatur melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola keuangannya sendiri dengan tujuan mendorong otonomi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Besar dana yang terus

How to cite: Widayati, A., Wibawa, E. A., Hakim, A. R., Nurrahman, A. (2025). Pendampingan Peningkatan Kompetensi Guru Akuntansi Kabupaten Wonosobo dalam Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Siskeudes. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(3), 707-713. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i3.8454>

meningkat setiap tahunnya, desa-desa di Indonesia kini dituntut untuk mampu mengelola keuangan mereka secara profesional dan transparan (Pangayow *et al.*, 2021). Pemerintah pusat hingga daerah juga telah menetapkan regulasi yang ketat terkait tata cara pengelolaan Dana Desa, yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan anggaran (Ginting *et al.*, 2023a; Kusumo *et al.*, 2022). Tata kelola keuangan desa yang baik merupakan elemen fundamental dalam mencapai akuntabilitas dan transparansi yang diharapkan dari pemerintah desa (Razak *et al.*, 2024). Pengelolaan ini mencakup proses penganggaran, penyaluran, penggunaan, hingga pelaporan keuangan yang dilakukan oleh aparat desa (Hasyem *et al.*, 2022). Meskipun perangkat desa diberi kewenangan penuh dalam pengelolaan anggaran, banyak di antara mereka yang belum memiliki kapasitas memadai untuk mengelola keuangan secara akuntabel (Sofyani *et al.*, 2022). Hal ini memunculkan kebutuhan akan pendampingan serta peningkatan kapasitas dalam hal tata kelola keuangan desa agar Dana Desa dapat dikelola sesuai dengan regulasi yang ada, menghindari potensi penyimpangan, serta meningkatkan efektivitas penggunaan dana tersebut (Fauzan *et al.*, 2023; Supardi *et al.*, 2023). Tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan efektif merupakan hal yang penting dalam mendukung pembangunan desa serta pemberdayaan masyarakat di Indonesia (Indrijawati *et al.*, 2024). Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah menerapkan berbagai peraturan terkait pengelolaan keuangan desa yang mengharuskan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Ginting *et al.*, 2023). Salah satu alat yang digunakan untuk tujuan ini adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), yang dikembangkan untuk membantu perangkat desa dalam mengelola anggaran secara lebih baik. Aplikasi ini dirancang untuk membantu desa dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan anggaran secara digital dan terpadu (Fauzan *et al.*, 2023; Supardi *et al.*, 2023). Siskeudes memungkinkan aparat desa untuk mengelola Dana Desa dengan lebih mudah, cepat, dan efisien, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan bahwa pengelolaan keuangan desa dapat dilakukan dengan lebih transparan (Sugiharti *et al.*, 2021), sehingga masyarakat dapat lebih mudah memantau dan mengawasi penggunaan dana yang telah disalurkan. Namun, keberhasilan implementasi aplikasi ini sangat tergantung pada kemampuan pengguna dalam memahami dan mengoperasikan Siskeudes secara efektif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan Akuntansi memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa yang memiliki kompetensi di bidang keuangan, termasuk pengelolaan keuangan desa. Kurikulum akuntansi di SMK mencakup berbagai materi terkait pengelolaan keuangan lembaga, termasuk Dana Desa, yang menjadi salah satu topik relevan bagi masyarakat desa. Materi pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar bagi siswa untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan desa secara langsung atau tidak langsung di masa depan. Guru akuntansi sebagai pengajar dan pembimbing siswa perlu memiliki pemahaman yang baik tentang aplikasi dan mekanisme pengelolaan keuangan desa, seperti Siskeudes, agar dapat memberikan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (Elly Astuti *et al.*, 2020). Namun, di Kabupaten Wonosobo, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh guru akuntansi dalam mengajarkan pengelolaan keuangan desa, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan Aplikasi Siskeudes. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami tata cara pengelolaan Dana Desa, termasuk regulasi dan aplikasi teknisnya. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pelatihan atau pendampingan yang relevan. Selain itu, karena perkembangan teknologi yang pesat, terdapat kesenjangan pengetahuan yang menyebabkan para guru merasa kurang siap untuk mengajarkan materi ini kepada siswa. Hal ini menjadi tantangan yang perlu segera diatasi agar kualitas pembelajaran akuntansi di SMK dapat ditingkatkan. Menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi dan meningkatkan kompetensi guru akuntansi di Kabupaten Wonosobo dalam pengelolaan keuangan desa menggunakan Aplikasi Siskeudes. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru dapat memahami konsep dasar serta aplikasi teknis dari pengelolaan Dana Desa secara mendalam. Metode pelatihan yang digunakan mencakup pemaparan materi, simulasi aplikasi, serta bimbingan langsung dalam pengoperasian Siskeudes. Dengan demikian, para guru diharapkan dapat menguasai keahlian baru yang relevan dan dapat diajarkan kepada siswa mereka secara lebih efektif. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga mereka dapat mengajarkan materi ini kepada siswa secara lebih

baik. Sedangkan dalam jangka panjang, diharapkan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh para guru ini dapat berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Wonosobo. Selain itu, melalui pengajaran yang baik di SMK, generasi muda diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya tata kelola keuangan desa yang akuntabel, yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi di Kabupaten Wonosobo dalam pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dan mendalam kepada guru akuntansi di Kabupaten Wonosobo mengenai penggunaan Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa. Sasaran dari kegiatan ini yaitu guru anggota MGMP Akuntansi Kabupaten Wonosobo sejumlah 34 orang sebagai perwakilan dari masing-masing SMK yang ada di Wonosobo. Tahapan yang digunakan meliputi :

- Persiapan dan identifikasi kebutuhan;
- Pelaksanaan pelatihan (metode ceramah dan diskusi);
- Simulasi dan Praktik;
- Evaluasi dan tindak lanjut. Adapun bagan alir tahapan kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir Tahapan Kegiatan.

1. Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan berupa koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo. Tahap ini mencakup identifikasi kebutuhan guru akuntansi terkait pengelolaan keuangan desa, serta pemetaan kemampuan awal peserta dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Berdasarkan hasil identifikasi ini, dirancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan difokuskan pada pemahaman teori dasar keuangan desa, pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, serta pengenalan fitur dan fungsi Aplikasi Siskeudes. Pelatihan dilakukan secara interaktif, dengan memanfaatkan media presentasi dan diskusi untuk memfasilitasi pemahaman peserta. Peserta diajak untuk berdialog aktif mengenai isu-isu yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan desa.

3. Simulasi dan Praktik

Pada tahap ini, peserta melakukan simulasi dan praktik langsung menggunakan Aplikasi Siskeudes. Studi kasus yang realistis digunakan untuk membantu peserta memahami dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Dalam sesi ini,

peserta diarahkan untuk mengerjakan tugas-tugas yang relevan dengan proses pengelolaan keuangan desa, mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan. Tim pendamping juga memberikan bimbingan teknis untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas pelatihan dan memahami area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, tahap tindak lanjut dilakukan untuk memberikan pendampingan lebih lanjut bagi peserta yang memerlukan bantuan tambahan dengan membentuk WA Grup, serta untuk memastikan aplikasi Siskeudes dapat diterapkan secara optimal dalam pengelolaan keuangan desa oleh para guru akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kompetensi guru akuntansi di Kabupaten Wonosobo dalam hal pengelolaan keuangan desa melalui penggunaan Aplikasi Siskeudes. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa para peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dasar-dasar keuangan desa, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini dikarenakan pada tahap persiapan, tim pengabdian melibatkan identifikasi kebutuhan spesifik peserta dan pemetaan kemampuan awal sehingga berhasil menciptakan materi pelatihan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan mereka. Hal ini penting karena memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dengan level pemahaman peserta. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa baru 20,58% (7 orang) guru yang sudah mengenal dan bisa menggunakan aplikasi Siskeudes ini. Data ini mengonfirmasi kebutuhan yang kuat akan pelatihan keuangan dana desa dengan aplikasi Siskeudes yang aplikatif dan terstruktur. Pendekatan interaktif dalam pelatihan memungkinkan peserta untuk lebih mudah memahami materi, karena mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga dapat berdiskusi dan berpartisipasi secara aktif (Snetkova *et al.*, 2019). Dialog aktif yang terjadi selama pelatihan membantu peserta dalam mengaitkan materi dengan situasi nyata yang mereka hadapi. Berdasarkan evaluasi *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan skor pemahaman peserta pada rentang 38,24%- 67,65%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan desa dan fungsi Aplikasi Siskeudes. Adapun keberhasilan dari penyampaian materi terhadap tingkat pemahaman peserta di tampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi *Pre-test* dan *Post-test*.

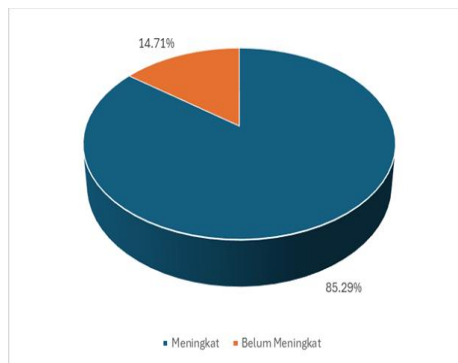
No	Indikator Pertanyaan	Pretest	Post-test
1	Apakah Saudara memahami konsep laporan keuangan dana desa?	47.06%	88.24%
2	Apakah Saudara memahami tujuan dari akuntansi dana desa?	52.94%	91.18%
3	Apakah Saudara memahami adanya aplikasi komputer akuntansi Siskeudes?	38.24%	82.35%
4	Apakah Saudara memahami fungsi dari aplikasi Siskeudes?	35.29%	94.12%
5	Apakah Saudara dapat menginput data pada aplikasi Siskeudes?	23.53%	85.29%
6	Apakah Saudara dapat melakukan input transaksi pada Siskeudes?	26.47%	88.24%
7	Apakah Saudara dapat mencetak laporan keuangan pada aplikasi Siskeudes?	14.71%	82.35%
8	Apakah Saudara pernah mempelajari modul, buku, atau video tentang Siskeudes?	41.18%	94.12%

Simulasi dengan studi kasus realistis dan praktek bimbingan langsung dalam penggunaan Aplikasi Siskeudes membuat peserta merasa lebih percaya diri dan mampu mengatasi kesulitan dalam pengelolaan keuangan desa. Pendekatan *hands-on* ini memastikan bahwa peserta bukan hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya. Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Aplikasi Siskeudes.

Setelah pelaksanaan simulasi dan praktik dilaksanakan, sejumlah 85,29% (29 orang) peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan Aplikasi Siskeudes secara mandiri, terutama dalam hal pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan desa. Adapun sisanya 14,71% (5 orang) peserta belum mengalami peningkatan secara signifikan dikarenakan faktor device yang kurang mendukung, faktor usia dan kemampuan penguasaan komputer, sehingga memerlukan bimbingan khusus oleh tim pengabd. Grafik peningkatan kemampuan dalam mengoprasikan Aplikasi Siskeudes secara lebih jelas ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Peningkatan Kemampuan Guru.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan desa bagi guru akuntansi, dengan hasil yang menggembirakan dalam aspek pemahaman teori, keterampilan teknis, dan penerapan praktis. Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif terhadap pelatihan ini, dengan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan tugas mereka sehari-hari dan membantu mereka mengatasi kesulitan dalam materi pengelolaan keuangan desa di sekolah. Pendampingan melalui *Grup WhatsApp* dan evaluasi setelah pelatihan memberikan dukungan tambahan bagi peserta. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa kompetensi yang telah diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan dan efektif dalam praktik pengelolaan keuangan desa. Implementasi Aplikasi Siskeudes diharapkan dapat membantu terciptanya pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan dan akuntabel di Kabupaten Wonosobo dan juga peningkatan kemampuan baik oleh guru maupun oleh siswa di Kabupaten Wonosobo.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pendampingan peningkatan kompetensi guru akuntansi di Kabupaten Wonosobo dalam pengelolaan keuangan desa melalui Aplikasi Siskeudes berhasil mencapai tujuannya. Melalui serangkaian tahap pelatihan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi dan tindak lanjut, para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan desa secara transparan dan akuntabel. Pendekatan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta, dikombinasikan dengan metode pembelajaran interaktif serta praktik langsung, terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep keuangan desa dan kemampuan teknis peserta dalam mengoperasikan Aplikasi Siskeudes. Tindak lanjut berupa bimbingan melalui grup *WhatsApp* juga membantu peserta menerapkan ilmu yang didapat secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini berhasil memberdayakan para guru akuntansi sebagai pelaku utama dalam pengelolaan keuangan desa. Implementasi Aplikasi Siskeudes diharapkan dapat mendukung terciptanya pengelolaan keuangan desa yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan desa di Kabupaten Wonosobo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan dukungan pendanaan untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Kabupaten Wonosobo, yang telah menjadi mitra utama dalam program ini. Kolaborasi dan partisipasi aktif dari MGMP Akuntansi sangat berperan dalam kesuksesan program ini, baik dalam hal koordinasi maupun dalam mendukung implementasi Aplikasi Siskeudes untuk pengelolaan keuangan desa.

REFERENSI

- Elly Astuti, Juli Murwani, & Sugiharto. (2020). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Dana Desa Pada MGMP Kabupaten Madiun. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **4**(2), 214–221. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3593>
- Fauzan, S., Nurhalisa, S., Ayuniar, S., & Moliani, A. I. (2023). Pelatihan SISKEUDES sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Akuntansi Lembaga di SMKN 2 Kota Kediri. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, **3**(6), 1829–1836. <https://doi.org/10.54082/jamsi.993>
- Ginting, A. H., Widianingsih, I., Mulyawan, R., & Nurasa, H. (2023a). Village Government's Risk Management and Village Fund Administration in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, **15**(24). <https://doi.org/10.3390/su152416706>
- Ginting, A. H., Widianingsih, I., Mulyawan, R., & Nurasa, H. (2023b). Village Government's Risk Management and Village Fund Administration in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, **15**(24). <https://doi.org/10.3390/su152416706>
- Hasyem, M., Larasati, E., Suwitri, S., & Warsono, H. (2022). Implementation of Distribution and Determination of Village Funds (Case Study in Syamtalira Bayu, Aceh Utara Regency). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, **10**(2), 527–544. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i2.738>
- Indrijawati, A., & Anwar, F. (2024). Accountability for village financial management: Clarity of budget targets and competency of village financial management officials. *Asian Development Policy Review*, **12**(3), 281–303. <https://doi.org/10.55493/5008.v12i3.5170>

- Kusumo, W. K., & Achmad, T. (2022). Effectiveness of Internal Control System as Early Detection Tool in Fraud Prevention of Village Fund Management. *Review of Economics and Finance*, **20**, 119–123. <https://doi.org/10.55365/1923.X2022.20.12>
- Pangayow, B., & Patma, K. (2021). Planning, accountability and reporting of village financial management in Indonesia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, **9**(2), 197–203. <https://doi.org/10.13189/UJAF.2021.090208>
- Razak, M. R. R., Sofyan, B., Sofyan, W., Lubis, S., & Rais, T. R. (2024). Development of integrated village fund governance model with siberas public service application. *Edelweiss Applied Science and Technology*, **8**(5), 2184–2198. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1969>
- Snetkova, T. A., Markaryan, S. E., & Elsukova, T. V. (2019). Modern forms and methods of training specialists for economy. *International Journal on Emerging Technologies*, **10**(2), 5–7. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85074629729&partnerID=40&md5=f75bc21e69822584f55021ffee2cb626>
- Sofyani, H., Pratolo, S., & Saleh, Z. (2022). Do accountability and transparency promote community trust? Evidence from village government in Indonesia. *Journal of Accounting and Organizational Change*, **18**(3), 397–418. <https://doi.org/10.1108/JAOC-06-2020-0070>
- Sugiharti, D. K., Muttaqin, Z., & Ramadhani, R. H. (2021). The Supervision of Village Fund Management to Prevent Corruption. *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum*, **8**(3), 356–378. <https://doi.org/10.22304/pjih.v8n3.a3>
- Supardi, S., Yulianto, M. R., & Sumarno, S. (2023). Pendampingan Peningkatan Pendapatan UMKM yang Terdampak Covid-19 melalui Perbaikan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Digital Marketing. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, **8**(2), 224–232. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4021>